

PEMANFAATAN SMART APPS CREATOR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS SURAT RESMI SISWA KELAS V SDIT UNGGULAN HARITH FOUNDATION TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Darmawati, Besse Herdiana
Univrsitas Cokroaminoto Palopo
darmawati@uncp.ac.id, besse@uncp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan mendeskripsikan terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Smart Apps Creator* yang diberi nama “Surat Resmi Kelas V” agar dapat diterapkan sebagai media pembelajaran dalam menulis surat resmi siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation tahun pelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation Tahun Pelajaran 2024/2025. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis surat resmi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Data yang diambil dan dikumpulkan bersumber dari hasil observasi dan hasil penugasan menulis surat resmi siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation yang berjumlah 23 siswa. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat resmi siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation memperoleh nilai sangat baik. Hasil persentase nilai A (80–100) diperoleh 18 siswa atau 78%, nilai B (66–79) diperoleh 4 siswa atau 18%, dan nilai C (56–65) diperoleh 1 siswa atau 4%, sedangkan nilai siswa tertinggi di angka 100, nilai siswa terendah di angka 60, dan nilai rata-rata siswa 84,7. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Smart Apps Creator* yang diberi nama ‘Surat resmi Kelas V’ dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis surat resmi.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, *SmartApps Creator*, *Surat Resmi*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V” untuk menulis surat resmi menjadi langkah penting dalam memperkaya media pembelajaran yang digunakan di era digital ini. Pemanfaatan teknologi tidak hanya sekedar untuk alat bantu, tetapi juga sebagai sarana dalam meningkatkan informasi siswa terhadap materi pelajaran. Siswa dapat menggabungkan unsur kreativitas dengan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif menggunakan media *Smart Apps Creator*. Siswa dapat memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi fitur aplikasi “Surat Resmi Kelas V” untuk menyusun surat resmi dengan lebih detail. Mereka dapat mempelajari serta menerapkan aturan dan format penulisan yang tepat, seperti penggunaan salam pembuka, pengantar, pokok-pokok isi, dan penutup yang sesuai. Hal tersebut akan membantu siswa dalam memahami struktur dan bagian-bagian penting yang harus dimasukkan dalam sebuah surat resmi.

Media dalam pembelajaran merujuk pada segala bentuk alat atau teknologi yang digunakan dalam menyampaikan informasi dan memfasilitasi proses pembelajaran. Media mencakup berbagai hal, mulai dari buku teks, papan tulis, audiovisual, hingga teknologi digital seperti perangkat lunak atau aplikasi pembelajaran. Peran utama media pembelajaran yaitu agar efektivitas dan efisiensi pada tahap pembelajaran meningkat

dengan menyediakan berbagai cara yang beragam untuk siswa dalam mempelajari dan mengaplikasikan materi pelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran di tingkat SD memiliki implikasi yang sangat penting agar kualitas ketika pembelajaran meningkat. Pada jenjang ini, siswa sedang mengembangkan pemahaman mereka tentang berbagai konsep dan keterampilan dasar dalam berbagai mata pelajaran. Media pembelajaran mendorong untuk menghasilkan pengalaman belajar yang dinamis dan relevan yang sering kali memiliki minat dan kebutuhan belajar yang beragam bagi siswa SD. Dalam hal ini, media pembelajaran hasil dari *Smart Apps Creator* memegang peran khusus sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif. Aplikasi ini menyajikan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik untuk siswa SD, dengan menyajikan segala fitur yang mendukung proses pembelajaran, seperti animasi yang membuat siswa tertarik untuk memahami materi, kuis yang membantu siswa untuk evaluasi, dan fitur interaktif lainnya yang membuat pembelajaran lebih menarik. Terdapat beberapa masalah terkait penggunaan fasilitas SDIT Unggulan Harith Foundation yang belum optimal untuk mendukung pembelajaran. Guru belum memanfaatkan sepenuhnya fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah seperti perpustakaan untuk memperkaya proses belajar-mengajar. Guru cenderung hanya terpaku pada pengajaran di dalam kelas tanpa memanfaatkan ruang dan fasilitas lainnya.

Beberapa kesulitan yang siswa alami saat menulis surat resmi, menjadikan penulis memanfaatkan media pembelajaran *Smart Apps Creator* dalam mengatasi tantangan yang siswa alami. *Smart Apps Creator* (SAC) adalah sebuah platform kreatif yang memungkinkan pengguna menciptakan aplikasi dan konten interaktif tanpa memerlukan pengetahuan mendalam tentang desain dan pemrograman. Platform ini diperkenalkan pertama kali oleh Newgen IT Corporation tahun 2013. Fungsinya adalah untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif di segala strata pendidikan, yakni sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Media *Smart Apps Creator* memungkinkan pengguna, terutama guru untuk menciptakan berbagai jenis konten pembelajaran, termasuk presentasi multimedia dan kuis interaktif dengan menggunakan fitur yang sederhana dan intuitif. Sejak diperkenalkan, SAC telah menjadi salah satu alat yang populer dalam dunia pendidikan, serta telah digunakan oleh ribuan guru di penjuru dunia untuk menyampaikan materi.

Banyak lembaga pendidikan seperti sekolah yang mengadopsi SAC sebagai bagian dari program pembelajaran mereka karena kemudahan penggunaannya dan beragam fitur yang ditawarkannya. Guru dapat memanfaatkan SAC dalam menghasilkan konten pembelajaran yang menarik dan interaktif menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Siswa dapat menggunakan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama "Surat resmi Kelas V" untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Salah satu keunggulan media *Smart Apps Creator* adalah fleksibilitasnya dalam menyesuaikan konten pembelajaran dengan keperluan dan gaya belajar masing-masing siswa. Dengan berbagai fitur yang disediakan, seperti *template* yang dapat disesuaikan, *drag-and-drop*, dan kemampuan untuk menambahkan elemen multimedia, media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama "Surat Resmi Kelas V" memungkinkan siswa belajar secara kreatif dan mandiri. Hal ini juga membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang mudah dimengerti dan menarik untuk dipelajari oleh siswa. Terdapat empat aspek keterampilan dalam menggunakan bahasa seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menulis termasuk kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran sebab merupakan cara utama untuk menyampaikan ide, pemikiran, dan informasi. Dalam pembelajaran, kemampuan menulis memainkan peran krusial dalam mengembangkan pemahaman siswa

terhadap materi pelajaran. Proses menulis melibatkan pemikiran kritis, analisis, sintesis, dan ekspresi yang membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang konsep yang dipelajari. Selain itu, menulis juga menjadi sarana untuk mengasah kemampuan berkomunikasi secara efektif, baik dalam bentuk tulisan formal maupun informal. Oleh sebab itu, mengembangkan keterampilan menulis menjadi tujuan utama dalam pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan.

Salah satu bentuk menulis yang sering kali diperlukan dalam dunia pendidikan tingkat SD, yakni menulis surat resmi. Surat resmi merupakan media komunikasi resmi yang dipakai di lingkungan sekolah, instansi pemerintah, dan berbagai organisasi lainnya. Keterampilan menulis surat resmi sangat penting karena memberikan siswa pengalaman dalam menggunakan format dan gaya penulisan formal yang berlaku di dunia nyata. Menulis surat resmi membantu siswa dalam memahami struktur dan tata cara penulisan yang benar, serta mengasah kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi dengan jelas, ringkas, dan lugas. Dalam materi menulis surat resmi, terdapat berbagai aspek yang harus diperhatikan. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh dengan begitu saja melainkan dibutuhkan suatu pengetahuan, seperti menentukan ejaan, tanda baca, kata (diksi), serta menguasai dan latihan terus menerus agar mendapatkan hasil yang maksimal. Ketika siswa melakukan pembelajaran menulis surat resmi, siswa merasa kesulitan dalam memilih gaya bahasa yang digunakan. Bahasa yang dipakai pada surat resmi memiliki pembeda dengan pemakaian bahasa pada surat pribadi. Bahasa yang dipakai pada surat pribadi dominan umum seperti bahasa sehari-hari. Sedangkan, pemakaian bahasa pada surat resmi harus baik, formal, dan sesuai PUEBI. Oleh karena itu, siswa lebih sulit dalam menggunakan bahasa yang dipakai ketika membuat surat resmi.

Dalam mengajar materi surat resmi, penting untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang relevan dan efektif. Media yang dapat dipakai, yaitu media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat resmi Kelas V”. SAC menyediakan berbagai fitur yang memudahkan guru dalam membuat media pembelajaran, seperti *template* yang dapat disesuaikan, editor yang intuitif, dan kemampuan untuk menambahkan elemen multimedia. Dengan memanfaatkan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V”, siswa dapat mempelajari secara mandiri dan kreatif, seraya tetap memahami konvensi penulisan surat resmi yang berlaku. Guru dapat memberikan materi surat resmi melalui media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V”, yang akhirnya siswa dapat berlatih membuat surat resmi dengan berbagai topik dan konteks, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Oleh karenanya, pemanfaatan mediaberbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V” dalam pembelajaran menulis surat resmi tidak hanya memfasilitasi proses pembelajaran, tetapi juga mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik memanfaatkan suatu produk berupa media pembelajaran yang diberi nama “Surat Resmi Kelas V” berbasis *Smart Apps Creator*. Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan *Smart Apps Creator* sebagai Media Pembelajaran dalam Menulis Surat resmi Siswa Kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation Tahun Pelajaran 2024/2025”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama ‘Surat resmi Kelas VII’ terhadap keterampilan menulis surat resmi. Penelitian kualitatif adalah penelitian mengenai interpretasi terhadap data yang telah ditemukan. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan secara natural. Metode penelitian kualitatif disebut juga metode etnografi sebab metode ini pada mulanya lebih banyak dipakai dalam penelitian antropologi budaya karena data yang dikumpulkan proses analisis umumnya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif cenderung memiliki sifat deskriptif. Data yang terkumpul di penelitian ini berupa kata-kata atau gambar yang tidak terfokus pada angka atau statistik.

Kirk & Miller mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah tradisi pada ilmu sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada permasalahan di kehidupan sosial, sesuai keadaan nyata atau pengaturan alami yang holistik, serta kompleks dan rinci. Dalam metode penelitian ini juga sampel yang dipakai ditekankan pada kualitasnya bukan pada jumlah yang terlibat langsung dengan yang diteliti. Subjek penelitian ini terdiri dari 27 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki dari kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation di tahun pelajaran 2024/2025. Penulis menjadikan kelas V sebagai subjek karena saran atau anjuran dari Wali kelas. Kemudian, objek dari penelitian ini merupakan keterampilan menulis surat resmi siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation menggunakan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V”. Data tersebut penulis gunakan agar mengetahui pemanfaatan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V” yang penulis terapkan pada keterampilan menulis surat resmi. Pentingnya teknik mengumpulkan data dalam penelitian tidak bisa diabaikan, karena metode mengumpulkan data adalah strategi atau cara yang dipakai peneliti dalam menghimpun data yang dibutuhkan untuk penelitiannya. Data dihimpun peneliti melalui pengamatan (observasi), tes, dokumentasi, dan wawancara sebagai berikut. (a) Pengamatan/Observasi, Observasi ialah tindakan mengamati secara langsung objek penelitian agar mendapatkan wawasan mendalam tentang kegiatan yang tengah berlangsung.

Observasi merupakan metode atau teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang sedang berjalan. Dalam observasi partisipasi (*Participatory Observation*), pengamat aktif mengikuti aktivitas yang tengah berjalan. (b) Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah kumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Umumnya, tes memiliki makna sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. (c) Dokumentasi, Dokumentasi memiliki tujuan untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian dan mencatat peristiwa yang telah terjadi.

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, seperti foto-foto kegiatan selama tahap penelitian, termasuk kegiatan pembelajaran, modul pembelajaran, dan tulisan siswa, seperti hasil penulisan surat resmi yang merupakan hasil kerja siswa. (d) Wawancara, Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan

untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Wawancara dirancang untuk memperoleh data dari individu dan dilakukan secara perorangan. Tugas pewawancara adalah mengumpulkan informasi sebanyak dan sedalam mungkin, asalkan waktu yang tersedia memungkinkan Wawancara dilakukan dengan mewawancarai Wali kelas kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation dan lima siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation yang dipilih secara acak terkait pemanfaatan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V”. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V” memiliki peran penting sebagai media yang dapat menunjang pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Shasd

Peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation dan turut serta dalam pengamatan selama penelitian berlangsung. Selain wawancara dengan Wali kelas , peneliti juga mewawancarai lima siswa yang dipilih secara acak dengan beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung untuk memastikan bahwa jawaban yang diperoleh mencerminkan situasi yang terjadi selama penelitian.

Sesuai hasil wawancara bersama Wali kelas , dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan guru dalam pembelajaran surat resmi sifatnya masih konvensional, menyesuaikan waktu, kemampuansiswa, dankondisikelas.Guru biasanyamemakai papan tulis sebagai media utama dalam mengajar, proyektor, serta *powerpoint*. Menurut Wali kelas , media berbasis *Smart App Creator* dengan nama “Surat Dinas Kelas V” mempunyai manfaat yang sangat baik karena bisa mendorong siswa menerima pembelajaran dengan baik. Pembelajaran menjadi lebih terarah dan siswa menjadi lebih semangat. Wali kelas akanmencoba menerapkan media tersebut dan melihat kendala bagi siswa mengenai waktu, kemampuan siswa, dan kondisi kelas.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation juga menjelaskan bahwa belum pernah menggunakan dan mengetahui media ini. Berdasarkan beberapa hal yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti menggunakan dan menerapkan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama ‘Surat Dinas Kelas V’ sebagai media dalam pembelajaran menulis surat resmi siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation . Media ini merupakan media yang memberikan kemudahan terhadap siswa dalam mengakses materi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah mengikuti tahap pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis *Smart AppsCreator* dengan nama ‘SuratDinas Kelas V’. Hasil belajar siswa tersebut berupa surat dinas yang dibuat oleh siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation , setelah memanfaatkan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V” sebagai media penyampaian materi.

Berdasarkan hasil wawancara secara acak kepada lima siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation, ditarik simpulan bahwa media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V” sangat tepat jika dipakai saat pembelajaran menulis surat resmi. Siswa menyukai media ini karena membuat pembelajaran tidak membosankan dan lebih mudah memahami materi. Siswa terlibat aktif dan suasana

pembelajaran lebih menyenangkan bahwa media ini memudahkan proses belajar mengajar.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil atau nilai menulis siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation Palopo tahun ajaran 2024/2025 dengan memanfaatkan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V”. Penilaian hasil menulis surat resmi siswa tersebut didasarkan pada empat aspek: kesesuaian isi surat, kelengkapan unsur surat, ketepatan penggunaan kata sapaan, serta ketepatan diksi, ejaan, dan tata tulis. Rekapitulasi penilaian siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Rekapitulasi Skor Keterampilan Menulis Surat resmi

No.	Kode	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4			
1.	ANA	3	4	4	4	15	75	B
2.	ADA	3	4	4	4	15	75	B
3.	API	3	4	5	4	16	80	A
4.	ANK	5	5	4	4	18	90	A
5.	AKR	3	4	1	4	12	60	C
6.	FAP	2	5	4	5	16	80	A
7.	FRL	4	5	4	4	17	85	A
8.	GFI	5	4	5	5	19	95	A
9.	HIK	5	5	5	4	19	95	A
10.	HAM	5	5	4	4	18	90	A
11.	JKA	4	5	4	5	18	90	A
12.	KRS	5	5	4	4	18	90	A
13.	LKP	4	5	4	5	18	90	A
14.	MDS	4	5	4	5	18	90	A
15.	MGI	5	5	5	5	20	100	A
16.	MHA	2	4	4	5	15	75	B
17.	MRA	5	4	4	3	16	80	A
18.	NRA	5	5	4	4	18	90	A
19.	RAD	4	5	4	3	16	80	A
20.	RSA	2	5	4	4	15	75	B
21.	SNA	5	5	5	5	20	100	A
22.	SKH	4	5	3	4	16	80	A

23.	ZQA	5	5	3	3	16	80	A
Jumlah		92	108	92	97	389	1949	-
Rata-Rata		4	4.6	4	4.2	-	84,7	A

Keterangan:

Aspek Penilaian 1: Kesesuaian Isi Surat

Aspek Penilaian 2: Kelengkapan Unsur Surat

Aspek Penilaian 3: Ketepatan Penggunaan Kata Sapaan

Aspek Penilaian 4: Ketepatan Diksi, Ejaan, dan Tata Tulis

Berdasarkan data di atas, hasil seluruh skor kemampuan menulis surat resmi siswa menggunakan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama "Surat Resmi Kelas V", siswa mendapatkan nilai rata-rata 84,7 atau dibulatkan menjadi 85, yang termasuk dalam kategori baik sekali. Skor ini sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Data tersebut juga menunjukkan bahwa 18 siswa berkategori sangat baik (A), 4 siswa berkategori baik (B), 1 siswa berkategori cukup (C), dan tidak ada siswa yang mendapat nilai berkategori kurang (D) maupun gagal (E). Berdasarkan empat aspek penilaian yang digunakan, secara keseluruhan siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation mendapatkan rata-rata nilai aspek tertinggi pada aspek kelengkapan unsur surat dengan rata-rata 4,2 atau jumlah skor 108. Hal ini dikarenakan siswa telah memahami dengan baik struktur surat resmi, termasuk bagian-bagian seperti kepala surat, nomor surat, perihal, lampiran, tempat dan tanggal surat, alamat tujuan surat, salam pembuka, isi surat, penutup surat, tanda tangan, nama pengirim surat, dan jabatan pengirim surat. Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk memenuhi unsur-unsur surat dengan baik. Aspek ketepatan diksi, ejaan, dan tata tulis menjadi salah satu aspek dengan rata-rata tertinggi dengan rata-rata 4,2 atau total skor 97. Hal ini dikarenakan siswa memiliki pemahaman yang baik tentang perihal surat resmi dan informasi yang harus disampaikan. Mereka dapat menyesuaikan isi surat sesuai dengan perihal dan penerima surat.

Aspek ketepatan penggunaan kata sapaan memperoleh nilai rata-rata 4 atau jumlah skor 92. Hal ini menandakan bahwa siswa belum sering melihat atau menulis surat resmi serta cukup familiar dengan struktur dan penggunaan kata sapaan yang benar. Sedangkan, dalam tabel tersebut, terlihat bahwa aspek kesesuaian isi surat memperoleh rata-rata 4 atau jumlah skor 92. Hal ini menandakan siswa cukup memahami kaidah penulisan surat resmi. Informasi yang disampaikan sudah lengkap sehingga tulisan cukup dapat dimengerti dengan baik oleh pembaca. Peneliti juga melampirkan rekapitulasi nilai berdasarkan kategori menulis surat resmi dalam tabel dan diagram berikut.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Berdasarkan Kategori Nilai Menulis Surat Resmi

No.	Nilai Angka	Banyak Siswa	Predikat
1.	80 keatas	18	A
2.	66-79	4	B
3.	56-65	1	C
4.	46-55	Tidak Ada	D
5.	45 kebawah	Tidak Ada	E

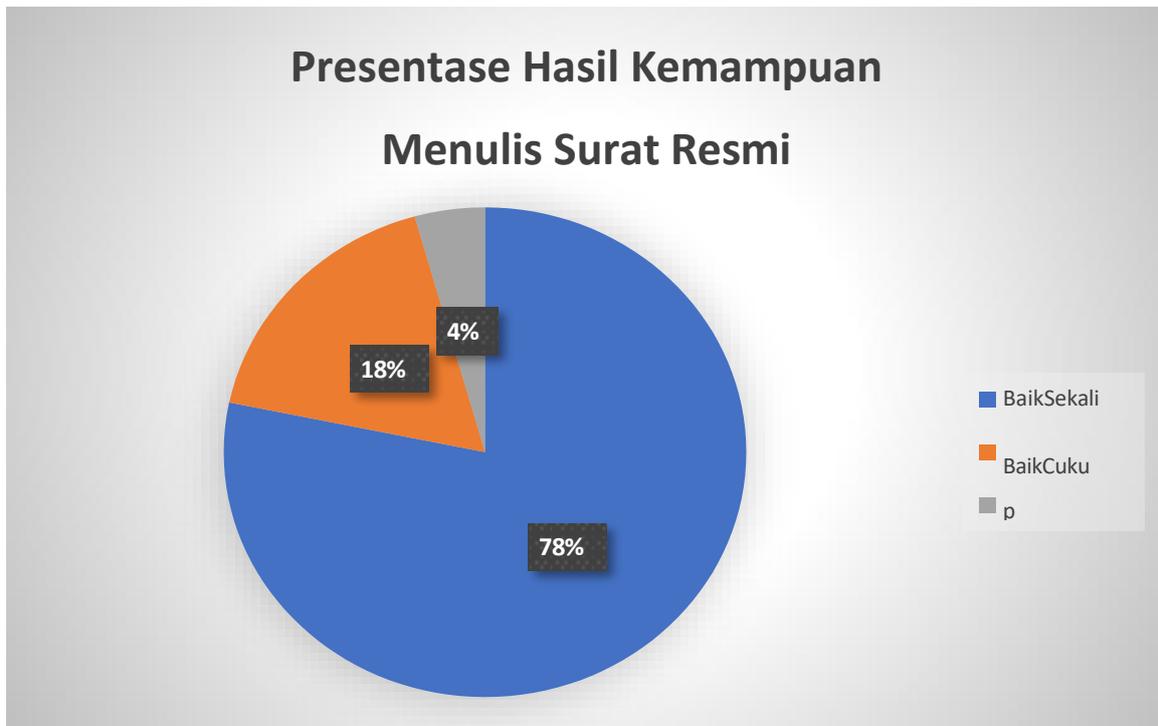


Diagram Presentase Hasil Kemampuan Menulis Surat Dinas

Berdasarkan hasil penilaian menulis surat resmi siswa dengan memanfaatkan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama “Surat Resmi Kelas V”, rata-rata nilai siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation adalah 84,7 dengan kriteria baik sekali. Berdasarkan tabel rekapitulasi dan presentase diagram di atas, sebanyak 18 siswa mendapatkan nilai kategori baik sekali dengan presentase rata-rata 78%, sebanyak 4 siswa mendapatkan nilai kategori baik dengan presentase rata-rata 18%, dan sebanyak 1 siswa yang mendapatkan kategori cukup dengan presentase rata-rata 4%. Pemanfaatan media ini

dapat membuat siswa paham mengenai surat dinas yang meliputi pemahaman mengenai kaidah penulisan surat dinas dan strukturnya.

Dengan demikian, presentase tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan siswa kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation tahun Pelajaran 2024/2025 sudah memiliki kemampuan menulis surat resmi dengan baik. Kemampuan menulis surat resmi ini dilakukan dengan memanfaatkan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama "Surat Resmi Kelas V" yang terfokus pada kesesuaian isi surat, kelengkapan unsur surat, ketepatan penggunaan kata sapaan, serta ketepatan diksi, ejaan, dan tata tulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama "Surat Resmi Kelas V" dalam menulis surat resmi kelas V SDIT Unggulan Harith Foundation tahun pelajaran 2024/2025, sebagai berikut. (1) Kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis surat resmi menggunakan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama "Surat resmi Kelas V" terletak pada salah satu aspek penilaian, yaitu kesesuaian isi surat. Berdasarkan rincian rekapitulasi rata-rata pada setiap aspek penilaian menunjukkan hasil yang bagus. Hasil tersebut adalah aspek kesesuaian isi surat mendapat nilai rata-rata 4; aspek ketepatan penggunaan kata sapaan mendapat nilai rata-rata 4; aspek diksi, ejaan, dan tata tulis mendapat nilai 4,2 serta aspek kelengkapan unsur surat mendapat nilai rata-rata 4,6. (2) Minat siswa sangat tinggi dalam memanfaatkan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama "Surat Resmi Kelas V". Siswa menunjukkan antusiasme dalam menggunakan aplikasi ini karena fitur-fiturnya interaktif dan menarik, seperti tampilan yang menarik dan akses yang mudah digunakan melalui gawai pribadi. Selain itu, media ini juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan mendalam, karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Keunggulan media ini adalah memfasilitasi pembelajaran mandiri dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Media ini terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat dan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran. (3) Hasil memanfaatkan media berbasis *Smart Apps Creator* dengan nama "Surat Resmi Kelas V" terhadap minat siswa dalam menulis surat resmi menunjukkan hasil yang baik sekali. Hal tersebut dibuktikan dari nilai yang diperoleh dan juga didukung dengan wawancara guru dan siswa terlampir. Respons siswa terhadap pemanfaatan media ini sangat positif, siswa menjadi lebih paham terkait materi surat resmi. Selain itu, tampilan media yang tidak membosankan membuat siswa memfokuskan perhatiannya terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Respons guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di SDIT Unggulan Harith Foundation juga sangat baik terhadap pemanfaatan media ini. Media ini mampu menarik perhatian siswa karena selain memperkenalkan contoh surat resmi, media ini juga memiliki tampilan yang menarik sehingga menaikkan minat siswa terhadap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, Meilan. "Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Berbantuan *Smart Apps Creator* pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII SMP". *Repository Universitas Islam Riau*, 2021.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Artamiati, N. L. P. S., dkk. "Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Menulis Surat resmi melalui Metode Pemberian Tugas di Kelas V SD Inpres 12 Bajawali". *Jurnal Kreatif Online*. Vol. 7 No. 4, 2019.

- Azizah, A.R. "Penggunaan *Smart Apps Creator* (SAC) untuk Mengajarkan Global Warming". *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF) Unesa*. Vol. 4 No. 2, 2020.
- Bly, Robert W. *Letter Writing Handbook*. Indiana: Wiley Publishing, 2004. Dalman.
- Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Darmawati, Uti. *Surat-Surat Dinas*. Klaten: PT. Intan Pariwara, 2008.
- Day, Trevor. *Succes in Academic Writing*. London: Bloomsbury Academic, 2023.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia, 2012.
- Jaiz, Mutiara. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis *Smart Apps Creator* (SAC) Terintegrasi Keislaman pada Peserta didik Kelas IV SDN Kota Pekanbaru". *Repository Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2022.
- Jalinus, Nizwar dan Ambiyar. *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Kasupardi, Endang dan Supriatna. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Marjo, Y. S. *Surat-Surat Lengkap Complete Letters*. Jakarta: Setia Kawan, 2000.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2020.
- Murray, Rowena dan Sarah Moore. *The Handbook of Academic Writing*. New York: Open University Press, 2006.
- Ndruru, Mastawati. "Kemampuan Menulis Surat Dinas oleh Siswa SMP". *Ndrumi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*. Vol. 6 No. 2, 2023.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- Nurhamidah, Didah. "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia". *Jurnal Pena Literasi*, Vol. 4 No. 2, 2021.
- Oka, Gede Putu Arya. *Media dan Multimedia Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Satrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Subagyo, Luthfia Aldila Arsy. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Smart Apps Creator* pada Materi Keragaman Agama di Indonesia". *Repository UIN Malang*, 2022.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009. Sugiarto, Agus. *Korespondensi Bisnis*. Yogyakarta: Gava Media, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suhardi, dkk. *Menulis Surat Dinas*. Yogyakarta: K-Media, 2016.
- Suhartono. *Handphone sebagai Media Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Indocamp, 2018.
- Usilana, Rudy dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima, 2018.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2013.
- Wahidah, Asna. "Peningkatan Keterampilan Menulis Surat resmi dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Ngupit Tahun Pelajaran 2018/2019". *Repository Universitas Widya Dharma Klaten*, 2019.

Yaumi, Muhammad. *Mediadan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2023.